

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Jenis penelitian tersebut berfokus pada pengumpulan data dalam bentuk angka yang diperoleh melalui penyebaran angket atau kuesioner dengan skala pengukuran tertentu. Data yang terkumpul kemudian digunakan untuk menggambarkan fenomena yang menjadi objek penelitian secara sistematis dan terukur. Melalui pendekatan ini, peneliti tidak hanya dapat mendeskripsikan kondisi yang terjadi di lapangan, tetapi juga menganalisis hubungan antarvariabel menggunakan teknik statistik yang relevan. Dalam praktiknya, data kuantitatif yang diperoleh memungkinkan dilakukan berbagai pengujian, seperti uji hipotesis, analisis regresi linear berganda, serta analisis statistik lainnya yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan tersebut dipilih karena dianggap mampu memberikan gambaran yang lebih terukur mengenai fenomena yang diteliti melalui data numerik. Informasi penelitian diperoleh dari responden dengan menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner yang telah disusun berdasarkan indikator penelitian. Hasil pengukuran yang diperoleh

kemudian dikonversi ke dalam bentuk angka sehingga dapat diolah secara statistik. Dengan cara ini, data yang terkumpul tidak hanya menunjukkan kecenderungan jawaban responden, tetapi juga dapat memberikan gambaran mengenai pola hubungan antarvariabel yang diteliti. Selanjutnya, data tersebut dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian guna memperoleh hasil yang dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu warung makan yang berada di wilayah Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Kota Banjarmasin. Peneliti mengambil lokasi penelitian pada desa sungai lulut yaitu merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sungai Tabuk. Karena dilihat dari letak strategis lokasi nya warung makan yang berada di di desa sungai lulut jarak tempuh antara warung makan ke warung makan lainnya sangat berdekatan, sehingga peneliti tertarik untuk memilih lokasi tersebut.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian dan memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut sebelum akhirnya ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2022).

Dalam konteks penelitian, populasi tidak hanya dipahami sebagai jumlah individu yang menjadi objek kajian, tetapi juga mencakup berbagai karakteristik yang melekat pada objek tersebut. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang pernah melakukan pembelian pada warung makan yang memajang foto ulama di Kecamatan Sungai Tabuk. Pemilihan populasi ini didasarkan pada kesesuaian karakteristik responden dengan fokus penelitian yang ingin mengkaji perilaku konsumen pada warung makan dengan ciri tersebut.

b. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022), sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Penggunaan sampel menjadi penting ketika seluruh anggota populasi tidak dapat dijangkau atau diteliti secara langsung. Pada penelitian kuantitatif ini, jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Lemeshow dengan tingkat kesalahan sebesar 10 persen. Metode tersebut dipilih karena jumlah pasti konsumen yang pernah melakukan pembelian pada warung makan yang memajang foto ulama di Kecamatan Sungai Tabuk tidak diketahui secara jelas. Dalam kondisi seperti ini, rumus Lemeshow dinilai cukup sesuai untuk memperkirakan jumlah responden yang diperlukan. Selain itu, pengambilan sampel juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbatasan yang umum ditemui dalam penelitian, seperti waktu pelaksanaan, tenaga yang tersedia, serta biaya yang harus dikeluarkan.

Dengan demikian, sampel diharapkan mampu memberikan gambaran yang representatif terhadap populasi yang diteliti.

Adapun rumus Lemeshow adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot (1 - p)}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01} = 96,04$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

Z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi 50% = 0,5

d = tingkat kesalahan error 10% = 0,01

Penjelasan Rumus :

n = Nilai n menunjukkan jumlah responden minimum yang harus diambil agar data yang diperoleh mampu mewakili karakteristik populasi. Hasil perhitungan pada penelitian ini menunjukkan nilai sebesar 96,04 yang kemudian dibulatkan menjadi 96 responden.

Z = Nilai Z merupakan nilai baku pada distribusi normal yang digunakan untuk menunjukkan tingkat kepercayaan penelitian.

Tingkat kepercayaan sebesar 95% berarti peneliti memiliki keyakinan sebesar 95% bahwa sampel yang diambil mampu mewakili kondisi populasi yang sebenarnya, sedangkan kemungkinan kesalahan dalam pengambilan sampel sebesar 5%. Pada tingkat kepercayaan 95%, nilai Z yang digunakan adalah 1,96. p = Nilai p menunjukkan perkiraan proporsi karakteristik yang diteliti dalam populasi. Apabila proporsi sebenarnya belum diketahui, maka digunakan nilai 0,5 atau 50%. Nilai ini dipilih karena menghasilkan ukuran sampel yang paling besar sehingga penelitian menjadi lebih representatif dan mampu meminimalkan risiko kesalahan dalam pengambilan sampel.

d = Nilai d merupakan batas kesalahan atau tingkat ketelitian yang masih dapat diterima dalam penelitian. Margin of error sebesar 10% (0,10) berarti peneliti masih mentoleransi adanya kemungkinan perbedaan hasil antara sampel dengan populasi sebesar 10%. Penggunaan tingkat kesalahan 10% dipilih dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, namun tetap dapat memberikan hasil yang cukup representatif untuk penelitian kuantitatif.

Dari hasil perhitungan diatas menggunakan rumus lemeshow, dapat diperoleh jumlah sampel yaitu sebesar 96,04 yang dapat dibulatkan menjadi 96 sampel. Maka dari itu jumlah sampel untuk penelitian ini adalah berjumlah sebanyak 96 responden.

D. Teknik Pengumpulan Sampel

Dalam Penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling sebagai metode dalam menentukan sampel penelitian. Teknik tersebut dipilih karena tidak seluruh anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi responden. Dengan kata lain, pemilihan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.. Pemilihan pendekatan ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi penelitian yang ada di lapangan. Jumlah keseluruhan populasi tidak dapat diketahui secara pasti, sehingga proses pemilihan sampel secara acak menjadi sulit untuk diterapkan. Di sisi lain, keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya penelitian juga menjadi pertimbangan yang cukup penting. Dengan kondisi tersebut, penggunaan non-probability sampling dinilai lebih sesuai dan memungkinkan peneliti memperoleh data yang dibutuhkan secara efektif sesuai dengan karakteristik responden yang menjadi sasaran penelitian.

Metode pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel yang didasarkan pada sejumlah pertimbangan atau kriteria tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pemilihan teknik ini dilakukan karena tidak seluruh anggota populasi memiliki karakteristik yang relevan dengan variabel yang sedang dikaji. Hanya individu yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan yang dijadikan responden.

Kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konsumen yang pernah melakukan pembelian di warung makan di wilayah Kecamatan Sungai Tabuk.
2. Konsumen yang mengetahui atau melihat adanya pajangan foto ulama di warung makan tersebut.

E. Data dan Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan data kuantitatif sebagai sumber data utama. Jenis data tersebut disajikan dalam bentuk angka sehingga dapat diolah dan dianalisis menggunakan berbagai teknik statistik yang sesuai. Melalui data kuantitatif, hubungan maupun pengaruh antarvariabel dapat diukur secara lebih sistematis dan objektif. Selain itu, penggunaan data berbentuk numerik memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih terstruktur mengenai fenomena yang diteliti,

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan melalui interaksi antara peneliti dengan responden (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada konsumen yang menjadi subjek dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, melainkan melalui dokumen, arsip, buku, jurnal ilmiah, serta sumber tertulis lainnya yang relevan dengan penelitian (Sugiyono, 2022). Data sekunder dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung dan memperkuat data penelitian.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek atau pihak yang memberikan informasi sesuai dengan yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari responden yang pernah berbelanja di warung makan yang memajang foto ulama di Kecamatan Sungai Tabuk. Responden dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

F. Variabel Dan Indikator

Variabel	Indikator	Teori
Pajangan Foto Ulama (X1)	1. <i>Mind</i> (Pikiran) 2. <i>Self</i> (Diri) 3. <i>Society</i> (Masyarakat)	Interaksionisme Simbolik
Endorsement (X2)	1. <i>Trustworthiness</i> (Kepercayaan) 2. <i>Expertise</i> (Keahlian) 3. <i>Attractiveness</i> (Daya tarik)	Kredibilitas Endorser
Minat Beli Konsumen (Y)	1. <i>Awareness</i> (Kesadaran) 2. <i>Interest</i> (Ketertarikan) 3. <i>Desire</i> (Keinginan) 4. <i>Action</i> (Tindakan)	Minat Beli (AIDA)

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian di lapangan. Melalui proses ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih nyata mengenai kondisi yang diteliti, bukan hanya berdasarkan informasi yang diberikan oleh responden. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk memastikan keberadaan pajangan foto ulama pada warung makan yang menjadi lokasi penelitian. Selain itu, hasil pengamatan tersebut juga digunakan sebagai data pendukung yang dapat membantu memperkuat temuan yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Dengan cara ini, data yang terkumpul diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden guna memperoleh informasi berdasarkan pengalaman, pengetahuan, maupun pandangan yang mereka miliki. Metode ini cukup banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif karena memungkinkan peneliti memperoleh data dari sejumlah responden dalam waktu yang relatif singkat dan dengan proses yang lebih praktis. Selain itu, kuesioner membantu pengumpulan data secara terstruktur sehingga berbagai aspek, seperti sikap, persepsi, serta pendapat responden, dapat diukur secara lebih sistematis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun berbagai dokumen, foto, arsip, maupun data tertulis yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut dapat memberikan informasi tambahan yang mungkin tidak seluruhnya diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Data dokumentasi sering digunakan untuk membantu menggambarkan kondisi penelitian secara lebih lengkap sekaligus memberikan dukungan terhadap data utama yang telah dikumpulkan.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan dalam kuesioner benar-benar mampu merepresentasikan variabel yang diteliti. Melalui pengujian ini, peneliti dapat menilai sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur konsep yang menjadi fokus kajian secara tepat. Semakin tinggi tingkat validitas suatu item, semakin besar kemungkinan item tersebut dapat menggambarkan variabel yang diukur sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, hasil yang diperoleh diharapkan lebih mencerminkan kondisi yang sebenarnya dan dapat digunakan sebagai dasar analisis yang memadai.

- a. Apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel dan nilai signifikansi berada di bawah 0,05, maka item pernyataan dapat dinyatakan valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa item yang diuji memiliki keterkaitan yang cukup kuat dengan variabel yang diukur.
- b. Sebaliknya, apabila nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid. Kondisi ini mengindikasikan bahwa item tersebut belum mampu mengukur variabel penelitian secara memadai sehingga perlu dipertimbangkan untuk diperbaiki atau tidak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai tingkat konsistensi jawaban responden terhadap item-item pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Pengujian ini penting karena instrumen yang reliabel cenderung menghasilkan data yang relatif konsisten apabila digunakan pada kondisi yang serupa. Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen diukur menggunakan metode Cronbach's Alpha yang banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengevaluasi konsistensi internal suatu instrumen.

Penentuan reliabel atau tidaknya instrumen didasarkan pada nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh dari hasil pengolahan data. Apabila nilai Cronbach's Alpha berada di atas 0,60, maka instrumen penelitian dapat

dinyatakan reliabel. Nilai tersebut menunjukkan bahwa item-item pernyataan yang digunakan memiliki tingkat konsistensi yang cukup baik dalam mengukur variabel yang diteliti.

3. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak. Pengujian ini menjadi salah satu tahap penting karena beberapa teknik analisis statistik, khususnya analisis parametrik, umumnya mengasumsikan bahwa data residual berdistribusi normal. Apabila asumsi tersebut terpenuhi, hasil analisis yang diperoleh cenderung lebih dapat dipercaya dan sesuai untuk digunakan dalam pengujian hipotesis.

Dalam penelitian ini, normalitas data dapat diuji melalui metode Kolmogorov-Smirnov maupun dengan mengamati pola sebaran data pada grafik Normal Probability Plot (P-P Plot). Hasil pengujian kemudian dievaluasi berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh. Data dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang berarti antara distribusi data dengan distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi berada di bawah 0,05, maka data dinilai tidak berdistribusi normal.

4. Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang cukup kuat antarvariabel independen dalam

model regresi. Idealnya setiap variabel bebas memberikan informasi yang berbeda sehingga mampu menjelaskan variabel dependen secara lebih akurat. Apabila terjadi korelasi yang terlalu tinggi antarvariabel independen, hasil estimasi model dapat menjadi kurang stabil dan interpretasi pengaruh masing-masing variabel menjadi lebih sulit dilakukan.

Dalam penelitian ini, keberadaan multikolinearitas dapat diketahui melalui nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Suatu model regresi dianggap tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 0,10 mengalami multikolinearitas.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians residual dalam model regresi tetap konsisten atau justru mengalami perubahan pada setiap pengamatan. Dalam analisis regresi, salah satu asumsi yang perlu dipenuhi adalah adanya penyebaran residual yang relatif sama pada seluruh tingkat pengamatan. Apabila varians residual menunjukkan perbedaan yang cukup besar dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, kondisi tersebut dapat mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan memperhatikan nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil analisis data. Jika nilai signifikansi berada di atas 0,05. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terdapat indikasi bahwa heteroskedastisitas terjadi dalam model ini.

6. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengkaji sejauh mana Pengaruh Pajangan Foto Ulama (X1) dan Endorsement (X2) berpengaruh terhadap Minat Beli Konsumen (Y). Melalui teknik analisis ini, pengaruh masing-masing variabel independen dapat diamati secara terpisah maupun secara bersama-sama dalam satu model penelitian.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Beli Konsumen

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi Pajangan Foto Ulama

β_2 = Koefisien regresi Endorsement

X1 = Pajangan Foto Ulama

X2 = Endorsement

e = Error

7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Pengukuran ini ditunjukkan melalui nilai R^2 (R Square) yang berada pada rentang 0 sampai 1.

Nilai tersebut memberikan gambaran mengenai besarnya kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan perubahan pada variabel terikat yang diteliti.

Semakin tinggi nilai R^2 atau semakin mendekati angka 1, maka semakin besar pula kemampuan variabel Pajangan Foto Ulama dan Endorsement dalam menjelaskan Minat Beli Konsumen. Apabila nilai R^2 relatif rendah atau mendekati 0, maka kemampuan kedua variabel independen dalam menjelaskan Minat Beli Konsumen juga menjadi lebih terbatas. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemungkinan terdapat faktor-faktor lain di luar model penelitian yang turut memengaruhi minat beli konsumen dan belum diakomodasi dalam penelitian ini.

8. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk menilai apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial. Melalui pengujian ini, peneliti dapat mengetahui kontribusi masing-masing variabel bebas dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Hasil uji t juga dapat memberikan gambaran mengenai apakah pengaruh variabel independen memberikan pengaruh secara statistik atau hanya terjadi karena faktor kebetulan dalam sampel penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang diuji memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak terbukti signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian.

9. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Pajangan Foto Ulama dan Endorsement secara simultan memiliki pengaruh terhadap Minat Beli Konsumen. Pengujian ini penting karena hubungan antarvariabel dalam suatu model tidak hanya dapat dilihat secara terpisah, tetapi juga perlu dianalisis berdasarkan pengaruhnya secara bersama-sama. Hasil uji F dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana variabel independen yang digunakan mampu menjelaskan perubahan pada variabel dependen dalam model penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji F adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Pajangan Foto Ulama dan Endorsement secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Beli Konsumen.
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kedua variabel independen tersebut secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Beli Konsumen.

I. Tahapan Penelitian

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi dan perumusan masalah berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya terkait praktik pemajangan foto ulama dan penggunaan endorsement di warung makan. Setelah permasalahan dirumuskan, peneliti menentukan judul penelitian yang relevan serta menyusun latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan studi literatur dengan mengkaji buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel pajangan foto ulama, endorsement, serta minat beli konsumen.

b. Tahap Penyusunan Instrumen Penelitian

Pada tahap ini peneliti menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan variabel yang telah ditetapkan, yaitu pajangan foto ulama sebagai variabel independen pertama (X1), endorsement sebagai variabel independen kedua (X2), dan minat beli konsumen sebagai variabel dependen (Y). Berdasarkan indikator masing-masing variabel, peneliti menyusun butir-butir pernyataan dalam bentuk kuesioner menggunakan skala likert.

c. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi lapangan langsung ke lokasi penelitian, yaitu warung makan di kecamatan sungai tabuk. Observasi dilakukan untuk memastikan keberadaan pajangan foto ulama dan bentuk endorsement yang digunakan.

Selanjutnya peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden yang merupakan konsumen warung makan yang memenuhi kriteria penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan dokumentasi untuk memperoleh bukti fisik yang mendukung data penelitian.

d. Tahap Pengolahan Dan Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul, peneliti melakukan proses edit untuk memeriksa kelengkapan jawaban responden, kemudian melakukan coding dengan memberikan kode pada setiap jawaban. Data selanjutnya ditabulasi dan diinput ke dalam program statistik SPSS untuk dianalisis. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik (normalitas dan multikolineritas), serta analisis regresi linear berganda. Untuk menguji hipotesis penelitian, digunakan uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan. Selain itu, dilakukan juga pengujian koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

e. Tahap Kesimpulan Dan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menginterpretasikan hasil analisis data yang telah dilakukan dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Kesimpulan tersebut disusun sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Selanjutnya peneliti memberikan saran yang bersifat praktis maupun teoritis berdasarkan hasil penelitian. Tahap ini diakhiri dengan penyusunan laporan skripsi secara lengkap dan melakukan revisi sesuai arahan dosen pembimbing dan penguji sehingga penelitian ini dinyatakan selesai.